

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM IKAN BAWAL YANG MEMAKAI PAKAN ALAMI DI JAMPANG SUKABUMI

*Socialization of Simple Financial Report Preparation for UMKM
Pomfret Fish that Use Natural Feed in Jampang Sukabumi*

Andhika Putra Setya

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: andhika@sci.ui.ac.id

Kevin Gabriel

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: kevin.qbrl27@gmail.com

Rudi Alfajar Pratama

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: rudialfajarpratama@gmail.com

Virgina Septiani Bangun

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: lnainaani03@gmail.com

Prisila Damayanty

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: prisild@rocketmail.com

Indra Setiawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
Email: Ind_setiawan@gmail.com

Abstract

Community service is a form of activity with the aim of helping community businesses. Until now, there are still many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that have difficulty in preparing financial reports. Therefore, our community service group wants to be present to socialize how to prepare reports systematically and in accordance with Financial Accounting Standards. This activity was carried out for MSMEs that have a pomfret livestock business located in Pasir Halang Village, Sukaraja District, Jampang Sukabumi Regency, West Java Province. Our community service group conducted interviews to obtain the required data. After conducting interviews with these activities, we received information that MSME business actors in the village have not been able to prepare financial reports in accordance with accounting standards.

Keywords— financial report, MSME, socialization

1. PENDAHULUAN

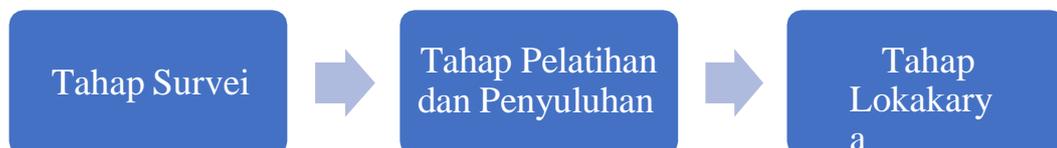
UMKM ialah kegiatan usaha yang mempunyai kapasitas guna meningkatkan prospek lapangan pekerjaan sekaligus menghadirkan beragam layanan ekonomi ke masyarakat. UMKM pun berkontribusi terhadap proses peningkatan beserta pemerataan pendapatan masyarakat, pendorong pertumbuhan ekonomi, sekaligus berperan serta dalam pembangunan nasional. Selain dijadikan sumber pendapatan utama bagi mayoritas masyarakat, UMKM mempunyai kapasitas guna mendorong kegiatan ekonomi lokal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Inayah, 2019). UMKM haruslah memperoleh dukungan, pengembangan, perlindungan, beserta kesempatan yang sebesar-besarnya supaya bisa bergerak di bidang ekonomi kerakyatan dikarenakan UMKM termasuk pilar utama pertumbuhan ekonomi bangsa. Usaha mikro, usaha kecil, beserta usaha menengah termasuk tiga kategori UMKM. Budidaya ikan bawal ialah salah satu sektor usaha di Desa Pasir Halang yang termasuk dalam wilayah Sukabumi. Sumber daya yang tersedia untuk budidaya ikan bawal cukup mendukung, sehingga termasuk usaha yang sangatlah potensial. Sementara itu, mayoritas di Desa Pasir Halang belum menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM.

Laporan keuangan desa tak sesuai dengan SAK UMKM dikarenakan minimnya pengetahuan sehingga dibutuhkan edukasi supaya laporan keuangan desa sesuai dengan SAK UMKM. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa ditinjau dari laporan keuangannya yang memberi informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM sangatlah membantu pembudidaya ketika menjalankan usahanya sebab bisa meminimalisir kerugian ataupun kecurangan dalam perusahaan itu sendiri. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya dan menambah pengalaman yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metodologi survey beserta wawancara untuk memperoleh informasi terkait data keuangan pembudidaya ikan bawal beserta hambatan terkait pelaksanaan pencatatan laporan keuangan. Kemudian, untuk membantu pembudidaya ikan bawal dalam membuat keputusan yang lebih akurat, kami memberi sosialisasi terkait cara pembuatan laporan keuangan berstandar UMKM yang baik sekaligus akurat.

Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat tergambar pada model berikut:



Gambar 1. Tahapan pengabdian

Tahap Survei

Di tahapan ini, kami melaksanakan survei melalui peninjauan kondisi sekeliling kemudian bertemu dengan sejumlah pembudidaya ikan bawal untuk membicarakan terkait produksi beserta keuangan usaha budidaya ikan bawal di masyarakat. Berikutnya, kami datang ke desa untuk mewawancarai ketua

kelompok budidaya ikan bawal. Kami menanyakan terkait sejarah usaha Budidaya Ikan Bawal, kendala yang dihadapi, beserta informasi data keuangan kelompok UMKM tersebut.

Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

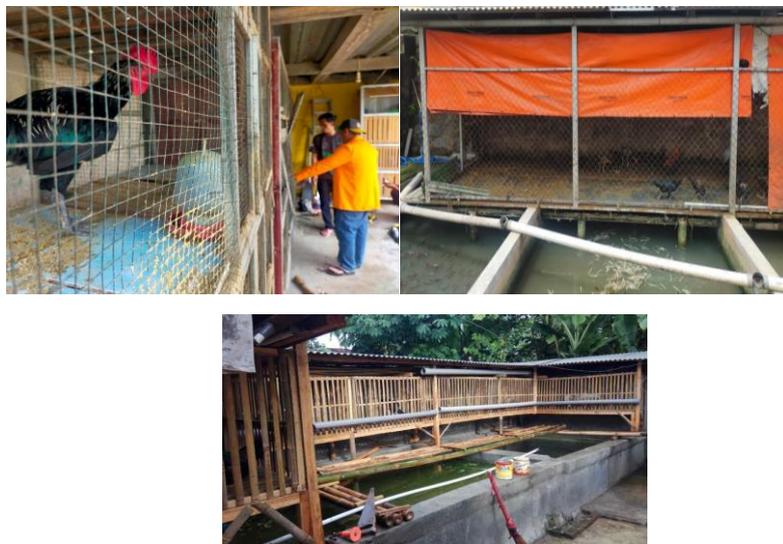
Di tahapan ini, kami melaksanakan sosialisasi ke para pembudidaya ikan terkait cara pembuatan laporan keuangan yang memenuhi kriteria UMKM. Di sini, kami membahas cara pembuatan jurnal umum, diikuti dengan buku besar, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, beserta catatan untuk laporan keuangan. Selanjutnya kami meminta kepada masyarakat untuk melakukan pelatihan dengan membuat laporan keuangan secara manual dengan memasukkan data keuangan yang mereka miliki.

Tahap Lokakarya

Pada tahap lokakarya ini, kami melakukan pertemuan kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan panduan yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan dan bersama-sama mencari solusi dari permasalahan yang dialami masyarakat tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan, kami mengambil data – data informasi dari Pemilik UMKM sehingga kami mendapatkan hasil laporan sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Survei

Budidaya ikan bawal yang dilakukan oleh UMKM di desa pasir halang, kecamatan Sukaraja, Sukabumi, dengan memanfaatkan pakan alami untuk mendukung efisiensi biaya dan keberlanjutan. Kolam budidaya ikan bawal ini dirancang secara terpadu dengan peternakan ayam yang berada di atasnya. Sistem ini memungkinkan pemanfaatan kotoran ayam sebagai pupuk alami yang memperkaya ekosistem kolam, mendukung pertumbuhan mikroorganisme dan plankton sebagai pakan ikan bawal.

Melalui program pengabdian masyarakat, UMKM setempat mendapatkan edukasi dan pelatihan tentang manajemen kolam, pemanfaatan limbah organik,

dan pengembangan strategi budidaya berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan hasil panen ikan bawal tanpa ketergantungan pada pakan pabrikan, sekaligus menjadi contoh model budidaya ikan bawal terpadu yang ekonomis, efisien, dan ramah lingkungan bagi UMKM lainnya di wilayah Sukabumi dan sekitarnya.



Gambar 3. Hasil Penyuluhan dan Pelatihan

Kami bersama kelompok Pengabdian masyarakat berfoto setelah menyelesaikan sesi sosialisasi. Dalam sesi ini, kami menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan sederhana, seperti pendataan pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan laba rugi. Kami percaya bahwa dengan memahami konsep keuangan dasar, UMKM dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha mereka dan membuat keputusan yang tepat untuk pengelolaan bisnis.

Kegiatan ini memberikan kami pengalaman berharga dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat dan melihat semangat mereka untuk belajar dan berkembang. Kami berharap melalui program ini, UMKM ikan bawal di desa pasir halang, kecamatan sukaraja, Jampang Sukabumi, dapat meningkatkan produktivitas usaha mereka, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan menerapkan sistem budidaya yang ramah lingkungan. Program ini juga menjadi salah satu wujud nyata kontribusi kami dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

Pembudidaya ikan bawal ini merupakan salah satu UMKM di bidang budidaya ikan bawal. UMKM ini berada di desa Pasir Halang Kec. Sukaraja, Jampang Kota Sukabumi, Prov. Jawa Barat.



Gambar 4. Hasil Penyuluhan dan Pelatihan

Di tahapan ketiga ini, kami memberi sosialisasi ke para pelaku usaha yang belum memahami cara penyusunan laporan keuangan yang tepat. Langkah awal sosialisasi tersebut yakni menganalisis transaksi beserta mengubahnya menjadi

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan UMKM Peternak Ikan Bawal

LAPORAN POSISI KEUANGAN						
01 Sept - 31 Des 2023						
AKTIVA				PASIVA		
Aset Lancar:				Kewajiban:		
Kas	Rp	35.640.000,00		Utang usaha	Rp	-
Piutang Dagang	Rp	-				
Perlengkapan	Rp	-				
Pembelian Pelet Ikan Kecil	Rp	200.000,00				
Pembelian Pakan Ayam Poor	Rp	1.000.000,00				
Pembelian Pakan Ayam Dedek	Rp	800.000,00				
Pembelian Pakan Ayam Sayuran	Rp	100.000,00				
Pembelian Gas Elpiji	Rp	200.000,00				
Total Aset Lancar			Rp 37.940.000,00	Total Kewajiban:		
Aset Tetap:				Ekuitas:		
Peralatan	Rp	-		Modal Pemilik	Rp	37.940.000,00
(-) Ak. Penyusutan Peralatan	Rp	-				
Total Aset Tetap			Rp -			
Total Aktiva			Rp 37.940.000,00	Total Pasiva	Rp	37.940.000,00

Hasil Evaluasi

Dari hasil evaluasi terkait sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana di Desa Pasir Halang, masih kurang paham bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang sistematis sekaligus terperinci bagi pembudidaya ikan bawal dikarenakan mereka hanya mencatat secara garis besar. Tetapi kami juga memberi pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana beserta sosialisasi ke pembudidaya ikan bawal tentang pencatatan, yang diharapkan bisa mempermudah pembuatan laporan keuangan yang aktual supaya bisa mengetahui secara detail tentang kondisi keuangan usaha yang tengah beroperasi.

Rekomendasi

Penggunaan aplikasi software akuntansi disarankan selaku hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat Desa Pasir Halang supaya memperlancar proses pencatatan beserta mengurangi kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan. Software akuntansi juga bisa membantu pengambilan keputusan beserta meningkatkan keamanan data keuangan.

4. KESIMPULAN

UMKM sangatlah krusial bagi perekonomian Indonesia sebab bisa meminimalkan pengangguran beserta meningkatkan perekonomian negara. Dari hasil penelitian terkait penyusunan laporan keuangan di Desa Pasir Halang, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, penulis menarik sejumlah kesimpulan mencakup:

1. Masih banyaknya pelaku UMKM yang belum memahami cara penyusunan laporan keuangan berstandar UMKM dikarenakan minimnya pengetahuan, terbukti dari hasil wawancara yang kami lakukan, bahwa mereka mengalami kendala ketika membuat laporan keuangan.
2. Minimnya kemajuan teknologi di Desa Pasir Halang mengakibatkan

- menurunnya penjualan khususnya pada usaha budidaya ikan bawal.
3. UMKM bisa menetapkan apakah hasil kinerja mereka selama tiga periode menguntungkan melalui analisa laporan laba rugi yang kami buat. Ini berarti bahwa UMKM desa juga bisa menetapkan apakah penjualan mereka membuahkan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie. 2020. *Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda*. Accurate. Diakses pada 19 November 2021.
<https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>
- Hasan, Amir dan Gusnardi. 2018. *PROSPEK IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI*. Pekanbaru: The Sadari Institute.
- Heri, S. M. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah volume 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hastuti, Puji, dkk. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pendidikan. D. 2021. *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Dosen Pendidikan. Diakses pada 19 November 2021.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- Polsri. 2021. *Pengertian Laporan Keuangan*. Polsri Eprints. Diakses pada 19 November 2021.
<https://eprints.polsri.ac.id/506/3/BAB%20II.pdf>
- Rachmanti. Dkk. 2019. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-UMKM*. Balance. 16 (1).33
- Zahiraccounting. 20 Juli 2017. *Membuat Laporan Keuangan Sederhana*. Diakses pada 19 November 2021.
<https://zahiraccounting.com/id/blog/membuat-laporan-keuangan-sederhana/>

